

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisa data dari waktu antar kerusakan untuk komponen mesin *compressor twostage no 6 for vessel IQF 4* dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Dengan menggunakan analisa Metode ABC, kita dapat mengklasifikasikan komponen mana yang bersifat kritis (kelas A), semi kritis (kelas B) dan non kritis (kelas C). dan dari klasifikasi tersebut kita mengetahui kelompok komponen kelas A yang akan kita atur atau kendalikan persediaanya yaitu Cylinder liner, Piston, Piston ring, water pump cooling kop dan Oil pump.
- Setelah klasifikasi maka dilakukan Pengolahan Persediaan sparepart yang optimal menggunakan metode Reliability dengan didasarkan laju kerusakan untuk penentuan jumlah komponen . Dan menghasilkan sebagai berikut : komponen Cylinder liner dengan nilai keandalan dalam satu tahun adalah 0.005566 dan laju kerusakan 0.012. komponen piston dengan nilai keandalan 0.017 dan laju kerusakan 0.014 . komponen piston ring dengan nilai keandalan 0.069 dan laju kerusakan 0.003605. Komponen water pump cooling kop dengan nilai keandalan 0.04 dan laju kerusakan 0.001933 dan komponen oil pump dengan nilai keandalan 0.03 dan laju kerusakan 0.002274.
- Jumlah komponen yang dibutuhkan dalam setahun pada mesin *compressor two stage no 6 for vessel IQF 4* adalah 4 unit *Cylinder liner*, 5 unit *piston*, 1 unit *piston ring*, 1 unit *water pump cooling kop* dan 1 unit *oil pump*
- Hasil penentuan persediaan berdasarkan Reliability ini dapat menghemat sebesar 29.86 % dengan selisih harga Rp 37.506.700,00

6.2 Saran

Untuk Pengembangan skripsi ini, penulis menyarankan agar penelitian ditindak lanjuti dengan ruang lingkup yang lebih luas seperti berlaku pada semua mesin di tiap department produksi maupun utility sehingga didapatkan persediaan sparepart yang optimal dan selain itu juga akan diperoleh *preventive maintenance* untuk setiap mesin.